

## SILABI MATAKULIAH

<b>Kelompok Matakuliah</b>	: Fakultas
<b>Matakuliah</b>	: Perkembangan Pemikiran Modern Hukum Islam (PPMHI)
<b>Jurusan</b>	: Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
<b>SKS</b>	: 2
<b>Kode Matakuliah</b>	: 21304
<b>Standar Kompetensi</b>	: Memahami perkembangan yang terjadi di dunia Islam di era modern, di kawasan Saudi Arabia, Mesir, India hingga di Indonesia, baik berupa pemikiran tokoh tentang hukum, agama, sosial, dan politik, maupun menyangkut perkembangan gerakan Islam modern, serta implikasinya bagi kemajuan dunia Islam

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian materi Pokok	Pengalaman belajar	Indikator	Strategi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/bahan/ Alat
	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Semua Tatap muka							
	Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman yang komprehensif tentang arti penting perkembangan pemikiran Islam, dengan menekankan pada telaah kritis dan kemampuan analisis terhadap pemikiran hukum Islam yang menjadi perdebatan intelektual kelompok <i>mainstream</i> di era modern, yang mewarnai perkembangan pemikiran di dunia		Mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dan kelas, mengerjakan tugas terstruktur, pemetaan dan pemecahan kasus yang berkaitan dengan perkembangan Islam sejak pra modern, era modern hingga kontemporer, terutama yang ditekankan kepada perkembangan hukum Islam			Penilaian sikap dan ketrampil.	Semua pertemuan	Semua referensi wajib dan referensi anjuran dalam mata kuliah PPMDI

	Islam, serta kemampuan merespon perkembangan permasalahan yang terkait dengan PPMDI, baik yang berupa pemikiran maupun gerakan Islam kontemporer.						
<b>2.</b>	<b>Tatap Muka 1</b>						
	Mahasiswa mampu menjelaskan periodesasi sejarah, dasar dan landasan pembaharuan Islam serta peta perkembangan pembaharuan di dunia Islam modern	1.Periodesasi Sejarah Islam 2.Pembaharuan Islam sebagai keniscayaan sejarah 3.Peta perkembangan pemikiran modern: studi kawasan, tokoh dan gerakan Islam	Mendikusikan dan menggali informasi berdasarkan literatur yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan pembaharuan Islam	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara kronologis dan analitis tentang periodesasi sejarah Islam</li> <li>Menjelaskanya pentingnya pembaharuan sebagai keniscayaan sejarah dalam dunia Islam</li> <li>Memetakan perkembangan pemikiran modern, baiuk melalui studi kawasan, tokoh maupun gerakan Islam</li> </ul>	<i>-Small group discussion -jigsaw learning</i>	Tugas individu dan kelompok	1 x pertemuan
<b>3.</b>	<b>Tatap Muka 2</b>						1.Harun Nasution, <i>Pembaharuan dalam Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1992) 2.Harun Nasution dan Azyumardi Azra, <i>Perkembangan Modern Dalam Islam</i> (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985)

	Mahasiswa mampu menganalisis gerakan purifikasi di Saudi Arabia yang dipimpin oleh Muhammad ibn abdul Wahhab: searah muncul, perkembangan, keberhasilan hingga eksistensinya hingga sekarang	<b>Pembaharuan di Saudi Arabia:</b> Muhammad ibn Abdul Wahab dan Wahabisme: Purifikasi Agama, Mengawali modernitas dan pembaharuan dalam Islam	Menggali informasi tentang gerakan pembaharuan di saudi Arabia sebagai awal dari gerakan pembaharuan di dunia Islam modern, melalui kajian tentang pembaharuan yang dilakukan oleh Muhammad ibn abdul wahab dan paham Wahabisme	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan setting sosio-teologis dan politik munculnya wahabisme • Menjelaskan purifikasi yg dilakukan Abdul wahab • Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan eksisnya wahabisme hingga sekarang	• <i>Search information</i> • <i>active knowledge sharing</i> • <i>Small group discussion</i>	(Tugas individu dan kelompok)	1x pertemuan	1. Harun Nasution, <i>Pembaharuan dalam Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1992) 2. Harun Nasution dan Azyumardi Azra, <i>Perkembangan Modern Dalam Islam</i> (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985)
4.	<b>Tatap Muka 3</b>							
	Mahasiswa memahami pembaharuan di Mesir, terutama yang dipimpin oleh Muhammad Abduh dan Qasim Amin	<b>Pembaharuan di Mesir:</b> 1. Muhammad Abduh 2. Qasim Amin: Pembebasan Perempuan	Mendiskusikan tema tentang gerakan pembaharuan di Mesir	Mahasiswa mampu : • Menjelaskan latar munculnya pembaharuan di Mesir • Menjelaskan pemikiran pembaharuan Muhammad Abduh dalam bidang agama, social, politik dan hukum • Menjelaskan pemikiran Amin	- <i>Small group discussion</i> - <i>resitation</i>	Tugas kelompok	1 x pertemuan rh	1. Harun Nasution, <i>Pembaharuan dalam Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1992); <i>Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah</i> (Jakarta: UI

				tentang pembebasan perempuan di Mesir				Press, 1987) 2. Qasim Amin, <i>Sejarah Penindasan Perempuan</i> (Yogyakarta: IRCiSOD, 2003)
5.						<b>KUIS I</b>		
6.	<b>Tatap Muka 4</b>							
	Memahami konsep dan gerakan pembaharuan Islam di anak benua India, yang di antaranya dimotori oleh sayyid Amir Ali dan tokoh muslim modernis yang memiliki concern terhadap persoalan perempuan, yakni Asghar Ali Engeener	Pembaharuan di India: 1. Sayyid Amir Ali 2. Asghar Ali Engeener	Menggali informasi tentang gerakan pembaharuan Islam di India, terutama pada pemikiran Syeed Amir Ali dan Asghar Ali Engeener	Mahasiswa mampu: • Menganalisis konteks sosial politik pembaharuan di India • Menjelaskan pemikiran Amir Ali tentang semangat dan nilai Islam dalam membangun peradaban • Menjelaskan pemikiran Amir Ali tentang pembebasan perempuan di India	• Resume • Small Group Discussion	Tugas individu dan kelompok	1 x Pertemuan	1. Sayyid Ameer Ali, <i>Api Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) 2. Harun Nasution, <i>Pembaharuan dalam Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1992) 3. Asghar Ali Engeener, <i>Pembebasan Perempuan</i> (Yogyakarta: LKiS, 2003); <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i> (Yogyakarta:

								Bentang Budaya, 1993
7.	<b>Tatap Muka 5,6</b>							
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran fazlur rahman tentang Hukum islam dan pemikiran Muhammed Abed al-Jabiri tentang epistemologi nalar yang berkembang di Arab	Islam dan Pemikiran Kontemporer: 1. Fazlur Rahman 2. Muhammad 'Abed al-Jabiri: Epistemologi Nalar Arab	-Menggali informasi tentang pemikiran fazlur rahman tentang hukum islam, terutama yang berkaitan dengan hermeneutika al-Qur'an, dan pemikiran Muhammed Abed al-Jabiri tentang epistemologi nalar yang berkembang di Arab	Mahasiswa mampu: • Menganalisis pemikiran Fazlur Rahman tentang hukum islam dan tawaran metodologis tentang hermeneutika al-qur'an • Menjelaskan konstruk dan struktur pemikiran Arab yang ditawarkan oleh Abed al-Jabiri	<i>-Reading guide</i> <i>-Small group discussion</i>	Tugas individu dan kelompok	2x Pertemuan	1. Fazlur Rahman, <i>Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) 2. Taufik Adnan Amal, <i>Islam dan Tuntutan Modernitas, Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman</i> (Bandung: Mizan, 1993) 3. Mohammed A. al-Jabiri, <i>Formasi Nalar Arab</i> (Yogyakarta: IRCISoD, 2003); <i>Syura: Tradisi Partikularitas Universalitas</i> (Yogyakarta: LKiS, 2003)
9.	<b>Tatap Muka 7</b>				<b>Midle Test</b>			
10.	<b>Tatap Muka 8,9</b>							

11.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pemikiran mahmoud Mohammed Thaha tentang pesan kedua Islam dan pemikiran Abdullahi Ahmed al-Na'im tentang Islam dan HAM	3. Mahmoud Mohammed Thaha: 4. Abdullahi Ahmed Al-Na'im	Menggali informasi tentang pentingnya memahami pemikiran Mahmoud Mohammed Thaha tentang pesan kedua Islam dan pemikiran Abdullahi Ahmed al-Na'im tentang Islam dan HAM	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pemikiran Mahmoud Mohammed Thaha tentang pesan kedua Islam • Menjelaskan pemikiran Abdullahi Ahmed al-Na'im tentang Islam dan HAM	-Reading guide -Diskusi	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan	1. Mahmoud M. Thaha, <i>The Second Message of Islam: Syariah Demokratik</i> (Surabaya: eLSAD, 1996) 2. Abdullah A. Al-Na'im, <i>Dekonstruksi Syari'ah</i> (Yogyakarta: LKiS, 2001)
<b>11.</b>	<b>Tatap Muka 10,11</b>							
12.	Mahasiswa mampu memahami pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang hermenutika al-Qur'an; pemikiran Muhammad Shahrour tentang teori limitasi dan Khaled Abou El-Fadhl tentang hermeneutika hukum Islam	5. Nasr Hamid Abu Zayd 6. Muhammad Shahrour 7. Khaled Abou El-Fadhl	Mendiskusikan tentang pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang hermenutika al-Qur'an; pemikiran Muhammad Shahrour tentang teori limitasi dan Khaled Abou El-Fadhl tentang hermeneutika hukum Islam	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang hermenutika al-Qur'an • Menjelaskan pemikiran Muhammad Shahrour tentang teori limitasi • Menjelaskan pemikiran Khaled Abou El-Fadhl tentang hermeneutika hukum Islam	• Small grup discussion • information search • jigsaw learning	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan	1. Nasr Hamid Abu Zayd, <i>Tekstualitas al-Qur'an</i> (Yogyakarta: LKiS, 2003); <i>Hermeneutika Inklusif: Mengatasi Problematika Bacaan dan Cara-cara Pentakwilan atas Diskursus Keagamaan</i> (Jakarta: ICIP, 2004)

								2.. Muhammad Shahrour, <i>Prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer</i> (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007) 3. Khaled A. Fadl, <i>Atas Nama Tuhan: Dari Fiqih Otoriter ke Fiqih Otoritatif</i> (Jakarta: Serambi, 2004)
					<b>KUIS II</b>			
<b>13. Tatap Muka 12,13</b>								
<b>14.</b> Mahasiswa memahami pembaharuan pemikiran di Indonesia melalui pemikiran yang ditawarkan oleh Munawir Syadzali tentang Reaktualisasi Islam dan penelitian Atho' Mudzhar tentang Fatwa-fatwa MUI	Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia: 1. Munawir Syadzali 2. M. Atho' Mudzhar	-Menggali informasi dan mediskusikan tentang pembaharuan pemikiran di Indonesia melalui pemikiran yang ditawarkan oleh Munawir Syadzali tentang Reaktualisasi Islam dan penelitian Atho' Mudzhar tentang Fatwa-fatwa MUI	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pembaharuan pemikiran di Indonesia melalui pemikiran yang ditawarkan oleh Munawir Syadzali tentang Reaktualisasi Islam dan penelitian Atho' Mudzhar tentang Fatwa-fatwa MUI	- <i>Reading guide</i> - <i>Small group discussion</i> - <i>Jig saw learning</i>	Tugas individu dan kelompok	2 x Pertemuan		1. Munawir Syadzali, <i>Kontekstualisasi Ajaran Islam</i> (Jakarta: IPHI-Paramadina, 1995); <i>Islam dan Tata Negara</i> (Jakarta: UI Press, 1993)

				Fatwa-fatwa MUI				2. M. Atho' Mudzhar, <i>Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia</i> (Jakarta: INIS, 1993); <i>Pendekatan Studi Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
15.	<b>Tatap Muka 14,15</b>							
	Mahasiswa memahami berbagai gerakan Islam dan Politik Syari'at Islam di Indonesia, melalui gerakan Hizbut Tahrir, Majelis Mujahidin dan berbagai tuntutan formalisasi Syariat Islam di berbagai wilayah di Indonesia	Gerakan Islam dan Politik Syari'at Islam di Indonesia 1. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) 2. Majelis Mujahidin Indonesia (MMI) 3. Penerapan Syari'at Islam di Indonesia (kasus di NAD, Sulsel, dan beberapa wilayah di Jawa)	Mencermati beberapa kasus dan mediskusikan tentang berbagai gerakan Islam dan Politik Syari'at Islam di Indonesia, melalui gerakan Hizbut Tahrir, Majelis Mujahidin dan berbagai tuntutan formalisasi Syariat Islam di berbagai wilayah di Indonesia	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis gerakan HTI dan MMI: sebab muncul, ideologi dan cita-cita politik</li><li>• Menjelaskan sebab muncul, perkembangan dan penerapan Syariat Islam di berbagai wilayah di Indonesia</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Resume</i></li><li>• <i>Case Study</i></li><li>• <i>Small Group Discussion</i></li></ul>	Tugas Kelompok	2 x Pertemuan	1. Umi Sumbulah, <i>Konfigurasi Fundamentalisme Islam</i> (Malang: UIN Press, 2009) 2. Taufik Adnan A. & Samsu Rizal P, <i>Politik Syari'at Islam dari Indonesia hingga Nigeria</i> (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004) 3. Endang

								Turmudi dan Riza Sihbudi, <i>Islam dan Radikalisme di Indonesia</i> (Jakarta: LIPI Press, 2005) 4. Zainuddin Fananie dkk, <i>Radikalisme Keagamaaan dan Perubahan Sosial</i> (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002)
	<b>Tatap Muka 16</b>				Final Tes			

Malang, 4 Juli 2012

Pembuat Silabi,

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 19710826 199803 2 002

Dr. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 19710826 199803 2 002